

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMART WHEEL* PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN KLASIFIKASI DAN INDEKS ARSIP SISWA KELAS X OTKP DI SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO

Shinta Dewi Lissa Umami

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: Shintadlu.unesa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan media *smart wheel* di SMKN 1 Sooko Mojokerto serta digunakan untuk mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan dan evaluasi siswa terhadap pengembangan media *smart wheel* sebagai media pembelajaran alternative pada mata pelajaran kearsipan di SMKN 1 Sooko Mojokerto. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Reaseach and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. Pengembangan media *smart wheel* ini melalui 5 tahap yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implenentation*, 5) *Evaluation*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kelayakan media dapat dilihat melalui hasil dari validasi para ahli dan evaluasi siswa. Presentase yang didapatkan dari validator ahli materi yang dilakukan oleh Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran serta Guru Kearsipan SMKN 1 Sooko Mojokerto sebesar 96,53% dengan kategori Sangat Baik yang berarti materi kearsipan pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip Layak digunakan dalam media ini. Presentase yang didapatkan dari validator ahli media dilakukan oleh Dosen Teknologi Pendidikan UNESA sebesar 98,66% dengan kategori Sangat Baik yang berarti media *smart wheel* Layak digunakan. Hasil presentase evvaluasi siswa kelas X OTKP 3 SMKN 1 Sooko Mojokerto sebesar 97,27% dengan kategori Sangat Baik yang berarti media *smart wheel* Layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : Media Smart Wheel, ADDIE, Kearsipan

Abstract

This study aims to analyze the development of smart wheel media in SMK 1 Sooko Mojokerto and is used to find out how the feasibility of developing and evaluating students on the development of smart wheel media as an alternative learning media in the subjects of emergency at SMK 1 Sooko Mojokerto. This type of research uses Reach and Development (R & D) research using the ADDIE development model developed by Raiser and Mollenda. Development of smart wheel media through 5 stages: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implenentation, 5) Evaluation. Based on the results of this study indicate that the quality of media feasibility can be seen through the results of expert validation and student evaluation. The percentage obtained from the expert material validator conducted by Lecturers of Office Administration and Archives Teacher Education at SMK 1 Sooko Mojokerto amounted to 96.53% with the Excellent category which means that the archival material on the basic competencies applies the Eligible archive classification and index used in this media. The percentage obtained from the media expert validator was carried out by UNESA Education Technology Lecturers at 98.66% with the Excellent category which means that the Smart Wheel media is eligible to be used. The results of the evaluation percentage of students of class X OTKP 3 of SMK 1 Sooko Mojokerto amounted to 97.27% with the category of Very Good, which means that Worthy Smart Wheel media is used as a learning medium.

Keywords: Smart Wheel Media, ADDIE, Archives

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan kemajuan dan perkembangan dalam suatu negara. Terbentuknya Sumber Daya Manusia yang berkualitas salah satunya adalah melalui dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan tentunya terdapat tenaga pendidik yang sangat berpengaruh, karena tenaga pendidik merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan kegiatan

belajar mengajar, melatih, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam dunia pendidikan. Semakin banyak Sumber Daya Manusia yang dihasilkan berkualitas, maka bisa dikatakan pendidikan tersebut akan berkembang dengan sangat baik

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk menciptakan kegiatan belajar dan proses pembelajaran peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan untuk

menjadikan siswa lebih aktif mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sendiri. Sesuai dengan tujuan pendidikan Pasal 7 Ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 sangat jelas tertera bahwa jalur pendidikan adalah wahana yang nantinya dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan.

Proses pembelajaran saat ini guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat atau media yang disediakan oleh sekolah, karena kemungkinan bahwa alat-alat atau media tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disisi lain guru juga dapat menggunakan media alternatif sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media yang lebih efisien, meskipun sederhana merupakan sebuah kewajiban agar dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran (Arsyad 2014). Maka sesuai dengan pendapat dari Daryanto (2016). bahwa media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen integral dalam sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Sehingga fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai penunjang salah satu metode mengajar yang digunakan oleh guru, dengan demikian dapat menimbulkan gairah dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto terletak di Jalan R.A Basuni No.5, Sooko Mojokerto. SMKN 1 Sooko Mojokerto memiliki 6 program keahlian yaitu akuntansi, otomatisasi dan tata kelola perkantoran, tata busana, pemasaran, multimedia dan tata kecantikan rambut. SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto juga memiliki nilai Akreditasi "A". Selain itu dari segi sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto seperti ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium mesin ketik yang masih terawat dengan baik, serta memiliki ruang praktik administrasi perkantoran yang menunjang, sehingga menunjang pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan guru mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP 3 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto dijelaskan bahwa rata-rata media yang digunakan adalah LCD (*liquid crystal display*). Guru SMKN 1 Sooko

Mojokerto khususnya guru program keahlian Administrasi Perkantoran dalam penyampaian materi sudah menggunakan media *power point* dalam proses pembelajaran. Namun dalam menjelaskan saja tanpa ada variasi menyebabkan siswa pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena tidak adanya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Diketahui bahwa siswa kelas X OTKP 3 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto memiliki permasalahan yaitu kurangnya minat saat pembelajaran, siswa mudah bosan sehingga mengakibatkan kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, dalam pembelajaran apabila terdapat suatu pembelajaran yang tidak menyenangkan seperti siswa tidak tertarik dengan pelajaran, bisa dikatakan siswa tersebut kurang aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin memvariasi tanya jawab yang dikemas dalam bentuk permainan agar dapat mengubah suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa kembali tertarik saat proses pembelajaran berlangsung.

Media *smart wheel* atau bisa disebut dengan roda pintar merupakan media pembelajaran dalam bentuk permainan. Media *smart wheel* ini dikemas untuk melatih keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Ginnis (2008) permainan dapat merubah kondisi pembelajaran di kelas dan akan mewujudkan kemauan yang lebih besar untuk belajar serta penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Maka dari itu peneliti memilih pengembangan media pembelajaran *smart wheel* diharapkan menjadi salah satu media pembelajaran alternatif bagi guru serta mampu membuat siswa merasa senang dan tidak mudah bosan dengan materi yang disampaikan guru. Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu media ini menarik, dapat memotivasi, dan dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik.

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Wulansari (2017) mengungkapkan bahwa roda pintar merupakan pengembangan dari permainan roulette salah satu permainan papan yang paling terkenal di dunia khususnya dalam dunia judi yang biasa disebut permainan "roda judi". Sementara itu, hasil penelitian diperoleh bahwa berdasarkan validitas yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan

hasil yakni sebesar 91,6% dari ahli media sebesar 91,6% dan ahli materi, 100% dari validasi ahli bahasa. Sedangkan dari angket respons siswa memperoleh hasil rata-rata sebesar 72%.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *smart wheel* pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto. 2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *smart wheel* pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto. 3) Untuk mengetahui evaluasi siswa kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto terhadap media pembelajaran *smart wheel* pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip yang telah dikembangkan.

METODE

Jenis penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti adalah mengembangkan produk yang telah ada berupa inovasi maupun untuk menciptakan produk baru yang telah teruji atau yang disebut dengan kreasi”. Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu yang kemudian digunakan dan dilihat manfaatnya sehingga layak diterapkan di lapangan. Produk yang dihasilkan peneliti adalah *smart wheel*.

Rancangan media pembelajaran *Smart wheel* ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. Model ini terdiri dari lima tahapan yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Wiyani 2013).

Pada analisis dilakukan kegiatan menganalisis dengan melakukan studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, mengenai mata pelajaran Kearsipan Kompetensi Dasar Menerapkan Klasifikasi dan Indeks Arsip. Analisis yang dilakukan peneliti adalah terkait dengan analisis kinerja, analisis kebutuhan siswa dan analisis kompetensi.

Tahap desain atau perencanaan diperoleh dari tahap analisis. Tahap-tahap tersebut adalah bagaimana penyusunan desain produk secara menyeluruh yang nantinya akan dimuat pada

media pembelajaran *Smart Wheel* yang akan dikembangkan.

Tahap pengembangan (*Development*) akan menghasilkan produk pengembangan, validasi dan revisi. Dimana produk yang akan dinilai oleh beberapa para ahli agar mendapatkan produk yang lebih baik serta mendapatkan rekomendasi untuk penyempurnaan media pembelajaran *Smart Wheel*. Selanjutnya untuk revisi digunakan untuk penyempurnaan produk.

Tahap Implementasi (*Implementation*) dimana produk yang telah direvisi akan di uji cobakan pada siswa untuk mengetahui tanggapan langsung dari siswa dengan menggunakan lembar evaluasi pembelajaran siswa. Sehingga dapat dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menggunakan media *Smart Wheel* yang telah dikembangkan.

Tahap evaluasi akhir pada penelitian pengembangan ini, dimana peneliti dapat mengetahui apakah media pembelajaran *Smart Wheel* yang dikembangkan layak atau tidak. Peneliti tidak hanya mengetahui penilaian dari beberapa para ahli tetapi juga dapat mengetahui dari evaluasi siswa.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X OTKP 3 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Peserta didik kelas X OTKP 3 berjumlah 32 siswa. Sampel uji coba terbatas diambil sebanyak 20 peserta didik. Menurut Sadiman (2014) apabila sampel kurang dari 10 dianggap kurang bisa menggambarkan populasi target dan apabila lebih dari 20, akibatnya kurang bermanfaat untuk dianalisis dalam evaluasi.

Yang menjadi objek penelitian pengembangan media pembelajaran yaitu dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Smart wheel* Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Klasifikasi dan Indeks Arsip Siswa Kelas X OTKP Di SMKN 1 Sooko Mojokerto”.

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan instrument validasi ahli materi, instrumen validasi ahli media, dan lembar angket evaluasi siswa yang digunakan untuk menguji kelayakan media yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya dan guru program keahlian Administrasi Perkantoran di

SMKN 1 Sooko Mojokerto. Sedangkan lembar angket evaluasi siswa digunakan untuk mengetahui evaluasi siswa terhadap media yang dikembangkan. Lembar angket evaluasi siswa diberikan kepada 20 siswa di kelas X OTKP 3 SMKN 1 Sooko Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam (Riduwan 2015). Data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis menggunakan tahapan analisis yang akan dilaksanakan dengan analisis validasi materi, analisis validasi media, dan analisis evaluasi siswa. Analisis validasi materi adalah lembar validasi yang telah diisi oleh ahli materi, dan ahli media untuk menentukan kelayakan media. Hasil penilaian oleh validator dari lembar validasi materi, dan ahli media dianalisis dengan menggunakan perhitungan yaitu rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor seluruh validator}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Sumber: diadaptasi dari Riduwan (2015)

Berdasarkan hasil persentase kelayakan media yang diperoleh dari analisis validasi ahli kemudian dapat dikategorikan ke dalam kriteria penilaian berdasarkan skala likert seperti berikut:

Tabel 1
Kriteria Interpretasi Penilaian

Persentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: diadaptasi dari (Riduwan 2015)

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, dan ahli media dikatakan layak dan baik jika memenuhi kriteria interpretasi skor $\geq 61\%$.

Analisis lembar angket evaluasi siswa adalah angket yang diisi oleh 20 siswa kelas X OTKP 3 SMKN 1 Sooko Mojokerto. Analisis lembar angket evaluasi siswa tersebut dianalisis dengan menggunakan perhitungan yaitu rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor seluruh siswa}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Sumber: diadaptasi dari Riduwan (2015)

Hasil kelayakan media yang diperoleh dari analisis lembar angket evaluasi siswa kemudian dapat dikategorikan ke dalam kriteria penilaian berdasarkan skala likert seperti berikut:

Tabel 2
Kriteria Interpretasi Penilaian

Persentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: diadaptasi dari Riduwan (2015)

Berdasarkan hasil analisis evaluasi siswa terhadap media kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip dapat dikatakan layak apabila siswa memberikan hasil penilaian sebanyak $\geq 61\%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Wheel* Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Klasifikasi dan Indeks Arsip Siswa Kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto.

Pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan model pengembangan model ADDIE, terdapat lima proses kegiatan dan tahapan dalam model ADDIE untuk mengembangkan media pembelajaran *smart wheel* diantaranya: 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, 5) Evaluasi, (Wiyani, 2013).

Pengembangan media pembelajaran *smart wheel* diadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari :

Tahap analisis terdiri dari 3 tahap analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis kompetensi yang bertujuan menetapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sebelum merancang media.

Analisis Kinerja Untuk mendefinisikan keadaan yang di dapat dilapangan dan memunculkan masalah yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian. Maka informasi yang diperoleh dari SMKN 1 Sooko Mojokerto yang memiliki jurusan administrasi perkantoran bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa SMKN 1 Sooko Mojokerto hanya berupa penjelasan saja dari guru tanpa ada variasi tanya jawab sehingga menyebabkan siswa pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Analisis kebutuhan berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahapan analisis kinerja maka peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi mengenai apa yang dibutuhkan di SMKN 1 Sooko Mojokerto, diperoleh informasi bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran dalam proses belajar secara mandiri dan menyenangkan pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip dan media sebagai pembelajaran inovatif yang dibutuhkan siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran

Analisis kompetensi tahap ini bertujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada di SMKN 1 Sooko Mojokerto. Bahwa SMKN 1 Sooko Mojokerto menggunakan kurikulum 2013 atau biasa disebut K-13. Meliputi analisis terhadap materi yang ada dalam kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip yang akan dimuat dalam media. Pemilihan kompetensi dasar ini dikarenakan siswa dapat menjelaskan tentang menerapkan klasifikasi dan indeks arsip yang baik dan benar, sehingga materi yang akan disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran *smart wheel* ini diharapkan mampu mempermudah siswa memahami materi tersebut.

Tahap desain menghasilkan perencanaan awal berupa media pembelajaran *smart wheel* pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip, terdiri dari beberapa rangkaiann anatara lain:

Penyusunan desain produk secara keseluruhan serta urutan penyajiannya pada tahap ini mengarah pada produk awal media pembelajaran *smart wheel* desain tampilan dibuat semenarik mungkin serta soal yang akan digunakan dalam media *smart wheel* adalah materi menerapkan klasifikasi dan indeks

arsip. Media pembelajaran *smart wheel* berukuran 58cm dengan ketebalan 9 mili yang terbuat dari papan tripleks. Memiliki 12 petak dan terdapat 1 kantong berukuran 10 cm x 10 cm. Selanjutnya dalam 1 petak berisi beberapa kartu soal dan kartu tantangan yang akan dimuat dalam media.

Susunan soal yang ada dalam produk pada tahap ini mengarah pada materi yang akan disampaikan pada siswa yakni kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip mengenai materi kearsipan Materi tersebut harus bisa dikuasai siswa kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto sehingga siswa dapat menjelaskan materi tersebut dengan baik dan benar. Materi diambil dari silabus kelas X Administrasi Perkantoran yang digunakan siswa SMKN 1 Sooko Mojokerto. Untuk selanjutnya materi yang telah dipilih kemudian disusun menjadi soal-soal pertanyaan atau perintah yang akan dimuat dalam media pembelajaran *smart wheel*.

Perancangan peraturan media pembelajaran *smart wheel* ini juga dilengkapi dengan peraturan dimana dalam memulai permainan ini dapat dilihat pada buku panduan atau petunjuk.

Tahap Pengembangan tujuan tahap ini menghasilkan produk pengembangan kemudian akan dinilai oleh ahli media dan ahli materi terhadap media pembelajaran *smart wheel* berupa produk awal, selanjutnya direvisi sesuai masukan dan saran yang telah diberikan. Kemudian hasil revisi akan menghasilkan produk akhir pada Kompetensi Dasar Menerapkan Klasifikasi dan Indeks Arsip.

Pembuatan produk pada media pembelajaran *smart wheel* terbuat dari tripleks dengan ketebalan 9 mili. Kemudian dibentuk seperti lingkaran yang berdiameter 58cm. Di dalam media pembelajaran *smart wheel* terdapat 12 petak dan masing-masing petak terdapat satu kantong untuk tempat soal-soal dan kartu tantangan. Selanjutnya buku panduan atau petunjuk menggunakan kertas berukuran A5 dengan berat 80 gr.

Hasil Revisi Produk oleh Ahli Materi Media Pembelajaran *Smart Wheel* hasil revisi oleh ahli materi pada media pembelajaran *Smart Wheel* yaitu satu orang Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran dan satu orang Guru pengampu mata pelajaran administrasi perkantoran SMKN 1 Sooko Mojokerto. Validator tersebut memberikan saran

dan masukan untuk konsep awal materi pada media pembelajaran *Smart Wheel*.

Hasil Revisi Produk Awal oleh Ahli Media *Smart Wheel* hasil revisi produk awal media pada media pembelajaran *Smart Wheel* dilakukan oleh satu orang Dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Validator tersebut memberikan saran dan masukan untuk konsep awal media pembelajaran *Smart Wheel*

Tahap Implementasi pada tahap ini dimana produk yang telah direvisi akan diuji cobakan pada 20 siswa kelas X OTKP 3 SMKN 1 Sooko Mojokerto, tujuannya untuk melihat bagaimana respon dan pemahaman siswa terhadap media pembelajaran *smart wheel*. Sehingga dapat menciptakan bentuk komunikasi antara guru dan siswa (Indriana 2011). Apakah sudah sesuai dengan harapan atau tidak. Dengan menggunakan lembar evaluasi siswa. Pada tahap ini peneliti mengalami kendala saat mengkondisikan siswa dan membentuk kelompok, serta saat menyiapkan media yang akan digunakan. Peneliti memerlukan bantuan siswa untuk menyiapkan agar media tersebut tidak rusak saat diuji cobakan. Saat memulai memainkan media peneliti memandu jalannya permainan tersebut. Sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh peneliti, kelompok yang maju pertama adalah kelompok nomor pertama, dengan begitu seluruh kelompok maju kedepan untuk memulai. Selanjutnya pada kelompok pertama yang memutar media adalah ketua kelompok, peneliti memandu bahwa setiap kelompok diharuskan memutar dua kali. Setelah memutar dipastikan kelompok tersebut mendapatkan pertanyaan yang harus dijawab, apabila kelompok tersebut juga mendapatkan kartu tantangan, maka harus siap mendapat pertanyaan dari kelompok lawan. Setelah semua kelompok selesai memainkan, tugas peneliti adalah menghitung nilai yang didapatkan oleh masing-masing kelompok dan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah.

Pada tahap evaluasi peneliti mendapatkan hasil dari penerapan media yang di uji cobakan kepada siswa melalui angket evaluasi siswa. Serta mendapatkan hasil dari angket validasi dari ahli media dan ahli materi

Kelayakan Media Pembelajaran *Smart Wheel* Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Klasifikasi dan Indeks Arsip Siswa Kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto

Kelayakan media *smart wheel* sebagai media pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip yang dikembangkan diukur dari hasil lembar validasi ahli media dan ahli materi serta angket evaluasi siswa yang diperoleh dari hasil uji coba yang dilakukan. Validator ahli materi yaitu dosen dari Fakultas Administrasi perkantoran dan guru Administrasi Perkantoran, validator media yaitu dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan. Hasil rata-rata validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Analisis Validasi Media Oleh Validator

Komponen yang Dinilai	% Presentase	Kriteria Interpretasi
Kualitas Isi dan Tujuan	100%	Sangat Kuat
Kualitas Instruksional	96%	Sangat Kuat
Kualitas Teknik	100%	Sangat Kuat
Rata-Rata Komponen	98,66%	Sangat Kuat

Sumber: Data Diolah oleh peneliti (2018)

Berdasarkan hasil validasi terhadap media pembelajaran *smart wheel* pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip oleh ahli media dari aspek kualitas isi dan tujuan sebesar 100%, kualitas intruksional sebesar 96% dan kualitas teknik sebesar 100% dan diperoleh rata-rata presentase kelayakan sebesar 98,66%. Menurut Riduwan (2015) persentase sebesar $\geq 61\%$ termasuk kategori ‘layak’ digunakan dalam proses pembelajaran dari segi media yang disajikan.

Tabel 4
Analisis Validasi Materi

Komponen yang Dinilai	% Presentase	Kriteria Interpretasi
Kualitas Isi dan Tujuan	95%	Sangat Kuat
Kualitas Instruksional	98%	Sangat Kuat
	96,6%	Sangat Kuat

Lanjutan tabel 4 Analisis Validasi Materi

Komponen yang Dinilai	% Presentase	Kriteria Interpretasi
Kualitas Teknik		
Rata-Rata Komponen	96,55%	Sangat Kuat

Sumber: Data Diolah oleh peneliti (2018)

Berdasarkan hasil validasi terhadap materi pembelajaran *smart wheel* pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip oleh ahli materi dari aspek kualitas isi dan tujuan sebesar 95%, kualitas intruksional sebesar 98% dan kualitas teknik sebesar 96,6% dan diperoleh rata-rata presentase kelayakan sebesar 96,55%. Menurut Riduwan (2015) persentase sebesar $\geq 61\%$ termasuk kategori layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *smart wheel* pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip yang dikembangkan termasuk dalam kategori ‘sangat layak’ digunakan pada proses pembelajaran.

Evaluasi Media Pembelajaran *Smart Wheel* Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Klasifikasi dan Indeks Arsip Siswa Kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto

Evaluasi siswa diperoleh melalui uji coba terbatas pada produk terhadap 20 siswa kelas X OTKP 3 di SMKN 1 Sooko Mojokerto yang menjadi responden. Angket evaluasi yang diisi oleh siswa untuk menentukan kelayakan media pembelajaran *smart wheel* yang diuji cobakan dengan skala penilaian 1 dan 0 yang didasarkan pada perhitungan menurut skala Guttman. Hasil evaluasi siswa terhadap media melalui uji coba terbatas sebagai berikut:

Tabel 5

Analisis Validasi Materi Oleh Validator

Komponen yang Dinilai	% Presentase	Kriteria Interpretasi
Kualitas Isi dan Tujuan	100%	Sangat Kuat
Kualitas Instruksional	93,5%	Sangat Kuat
Kualitas Teknik	98,33%	Sangat Kuat
Rata-Rata Komponen	97,27%	Sangat Kuat

Sumber: Data Diolah oleh peneliti (2018)

Berdasarkan berdasarkan rekapitulasi evaluasi dari aspek kualitas isi dan tujuan sebesar 100%, kualitas intruksional sebesar 93,5% dan kualitas teknik sebesar 98,33% dan diperoleh rata-rata presentase kelayakan sebesar 97,27% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan penelitian ini, media pembelajaran *smart wheel* layak dipergunakan dalam proses pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip dari segi evaluasi media pembelajaran untuk siswa dengan kriteria kelayakan $\geq 61\%$ (Sangat Layak).

PENUTUP

Simpulan

Proses pengembangan media pembelajaran *smart wheel* pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Kelayakan media pembelajaran *smart wheel* pada Kompetensi dasar Menerapkan Klasifikasi dan Indeks Arsip Kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto berdasarkan penilaian oleh ahli materi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 95,53% dengan kategori sangat layak, ahli media mendapatkan nilai rata-rata sebesar 98,66% dengan kategori sangat layak. Penilaian juga dilakukan oleh siswa berupa penilaian evaluasi media pembelajaran untuk siswa mendapatkan persentase sebesar 97,27% dengan kriteria sangat layak. Evaluasi siswa kelas X OTKP 3 SMKN 1 Sooko Mojokerto terhadap media pembelajaran *smart wheel* pada Kompetensi Dasar Menerapkan Klasifikasi dan Indeks Arsip memperoleh hasil sangat layak untuk digunakan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran.

Saran

Guru diharapkan menjadikan media pembelajaran *Smart Wheel* sebagai alternative pilihan dalam pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif antara guru dan siswa pada kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks arsip.

Media pembelajaran *smart wheel* yang dikembangkan ini terbatas hanya menggunakan kompetensi dasar menerapkan klasifikasi dan indeks

arsip, selanjutnya dapat dikembangkan pada kompetensi dasar lainnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan uji coba yang lebih luas untuk mengetahui hasil dari media pembelajaran yang diterapkan sudah baik dan dapat digunakan dalam cakupan secara luas

Perkantoran Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta:

PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta:

PT Gava Media.

Ginnis, Paul. 2008. *Trik Dan Taktik Mengajar:Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran Di Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Pers.

Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman, Arief S. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sistem Pendidikan Nasional. 2003. "Undang-Undang No.20 Tahun 2003." Departemen Pendidikan Nasional, 1-33. http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Wiyani. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Wulansari, Yuli. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Roda Pintar Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Kelas XI." *Jurnal Pendidikan Administrasi*